

Namun, untuk membalikkan rasa kekhawatiran tersebut dengan harapan *editor* memilih *shot track in* dari kain yang di bentangkan yang merupakan kain yang digunakan untuk masker Kulinara. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan para nakes yang berada di seluruh Indonesia seperti Kulinara yang memiliki arti kuliner Nusantara dan bagaimana doa dan harapan yang ditujukan untuk mereka semua.

## 5. KESIMPULAN

Penggunaan *tonal montage* dalam menyampaikan *mood* harapan pada iklan Kulinara terlihat pada *scene* wawancara dari Didiet Maulana. Hal tersebut terlihat dari *voice over* narasumber menjadi bentuk penjelasan dalam emosi yang ingin disampaikan dalam sebuah *scene*. *Editor* juga menggunakan *shots* yang dapat dengan baik menggambarkan *voice over*. Dalam proses *editing editor* juga memilih *shots* yang sesuai untuk memvisualkan *mood* harapan yang didasarkan juga dengan *mise en scene*. *Mood* harapan yang ingin disampaikan pun berupa doa dan dukungan dari masyarakat kepada para nakes agar hari esok dapat menjadi lebih baik lagi, dan *mood* tersebut tersampaikan melalui teknik *editing rhythmic montage* yang digunakan. Pendapat atau saran yang penulis dapat berikan bagi para pembaca yang ingin membuat *mood* harapan dalam sebuah iklan adalah teknik *montage* cukup efektif dan sederhana dalam menyampaikan *mood* harapan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2012). *Film Art An Introduction* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Bryant, A. D. (2014). *Is cognitive performance changed by hope and joy?*
- Cahya, A. D., & Wahyuni, S. (2020). *Analisis Montage Pada Film DUNIASiMAYA Sutradara Onny Kresnawan*.
- Dang, T. (2018). *Film Techniques: Montage | How to Analyse Film*. Matrix Education.
- Edwards, B. (2004). *Color: A Course in Mastering the Art of Mixing Colors*. Tarcher.
- Gibbs, J. (2002). *Mise-en-scene: Film Style and Interpretation*. Wallflower Press.